

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 07 Desember 2023 Halaman: 2

## KASUS COVID-19 DISEJUMLAH NEGARA NAIK

## Jelang Libur Akhir Tahun, DIY Lakukan Antisipasi

YOGYA (KR) - Meski pemerintah pusat belum mengeluarkan instruksi khusus, tetapi peningkatan kasus Covid-19 yang cukup drastis di Singapura dan Malaysia tetap menjadi perhatian dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY. Terutama saat momentum libur panjang akhir tahun. Karena berdasarkan pengalaman yang sudah ada, setiap libur akhir tahun jumlah kunjungan wisatawan di DIY mengalami kenaikan cukup signifikan.

"Sebenarnya kalau dari Kemenkes itu yang Covid-19 malah belum ada arahan. Namun secara prinsip penanganan untuk kasus-kasus semacam ini kita sudah punya dasarnya untuk penanganan Covid-19 seperti yang kemarin," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes DIY Setiyo Harini di Yogyakarta, Rabu (6/12).

Setiyo Harini mengatakan, sampai saat ini tren kasus Covid-19 di DIY sudah semakin menurun. Bahkan akhir-akhir ini sudah tidak diminta untuk pelaporan rutin yang harian. Kasus mingguan sudah mulai berkurang karena seiring dengan tren kasus yang menurun. Walaupun begitu fasilitas layanan kesehatan masih menyediakan layanan tespemeriksaan Covid-19. Dinkes DIY masih tergabung dalam Satgas Penanggulangan Covid-19 sehingga masih berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk upaya pencegahan.

"Kalau secara mandiri masih disediakan, tapi itu di fasilitas swasta. Kalau secara pemerintah kita sedang mengalihkan mekanisme ke pemeriksaan penyakit pernafasan biasa. Jadi nanti bukan lagi menjadi sesuatu yang spesifik," ungkapnya.

Menurutnya, Dinkes DIY sudah memiliki mekanisme yang telah disusun dalam bidang kesehatan dan non kesehatan terkait Covid-19. Jadi lonjakan Covid-19 kembali muncul, mekanisme penanggulangan seperti sebelumnya akan diaktifkan kembali. Kendati demikian dirinya berharap jangan sampai kasus Covid-19 kembali muncul.

Sementara itu pakar Epidemiologi UGM Riris Andono Ahmad menjelaskan, naik turunnya kasus Covid-19 di berbagai negara merupakan hal yang wajar, karena virus ini masih bersirkulasi. Selama bersirkulasi virus akan terus bermutasi. Hal penting yang harus dilakukan adalah melakukan monitor secara terus menerus terhadap kenaikan dan penurunan kasus. Untuk itu pihaknya berharap pemerintah dapat menganalisa kenaikan kasus pada sejumlah negara. Apakah ada peningkatan kasus kematian, komorbid dan lain sebagainya, karena yang akan terdampak secara langsung adalah masyarakat.

"Saya kira saat ini wajar jika kasus Covid-19 naik turun. Namun ketika angka penularan dan objeknya tidak berubah signifikan, maka yang perlu disampaikan kepada masyarakat adalah soal hati-hati dan menjaga kondisi fisik agar tidak mudah sakit," imbuhnya. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024 Kepala